

蓮花童子根本上師 相應法講解



Penjelasan
Sadhana Guruyoga
Disampaikan oleh :
Acarya Lian Yuan

頂禮根本上師蓮生活佛，真佛宗歷代傳承祖師，本尊蓮花童子

Sembah sujud kepada Mulacarya Lian Sheng,
Silsilah Tantrayana Zhen Fo Zong, Yidam Padmakumara

感恩根本上師蓮生活佛，十方諸佛，菩薩，護法，空性

Dengan mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Mahaguru, Sepuluh
Penjuru Buddha, Bodhisattva Maha Sattva, para Dharmapala dan Dakini

Kepada

宗務委員會, TBF (True Buddha Foundation)

真佛般若藏 Tbboyeh

印尼密教總協會 Zhen Fo Zong Kasogatan

印尼大燈 Daden Indonesia

祈請蓮生活佛加持
蓮花童子上師相應法講解圓滿

祈請蓮生活佛加持文：

Qi qing lian sheng huo fo jia chi wen

嗡。啞。吽。

Om. A. Hum

敬以清淨身口意◎

供養毘盧遮那尊。

Jing yi qing jing shen kou yi. Gong yang pi lu zhe na zun

法身佛眼佛母聖。 報身蓮花童子身。

Fa shen fo yan fo mu sheng. Bao shen lian hua tong zi shen

應身教主蓮生佛。三身無別大佛恩。

Ying shen jiao zhu lian sheng fo. San shen wu bie da fo en

恭敬真佛大傳承。具足神通彌六合。

Gong jing zhen fo da chuan cheng. jü zu shen tong mi liu he

放光遍照於三際。一如無間能現證。

Fang guang bian zhao yü san ji Yi ru wu jian neng xian zheng

佛子時時常哀請。光明注照福慧增。

Fo zi shi shi chang ai qing. Guang ming zhu zhao fu hui zeng

昔日釋迦來授記。阿彌陀佛殷付託。

Xi ri shi jia lai shou ji. A mi tuo fo yin fu tuo

彌勒菩薩戴紅冠。蓮華大士授密法◎

Mi le pu sa dai hong guan Lian hua da shi shou mi fa

祈請不捨弘誓願。救度我等諸眾生。

Qi qing bu she hong shi yuan. Jiu du wo deng zhu zhong sheng

如是護念而攝受。祈請加持速成就◎

Ru shi hu nian er she shou. Qi qing jia chi su cheng jiu

南摩毘盧遮那佛◎

Na mo pi lu zhe na fo.

南摩佛眼佛母。

Na mo fo yan fo mu.

南摩蓮花童子。

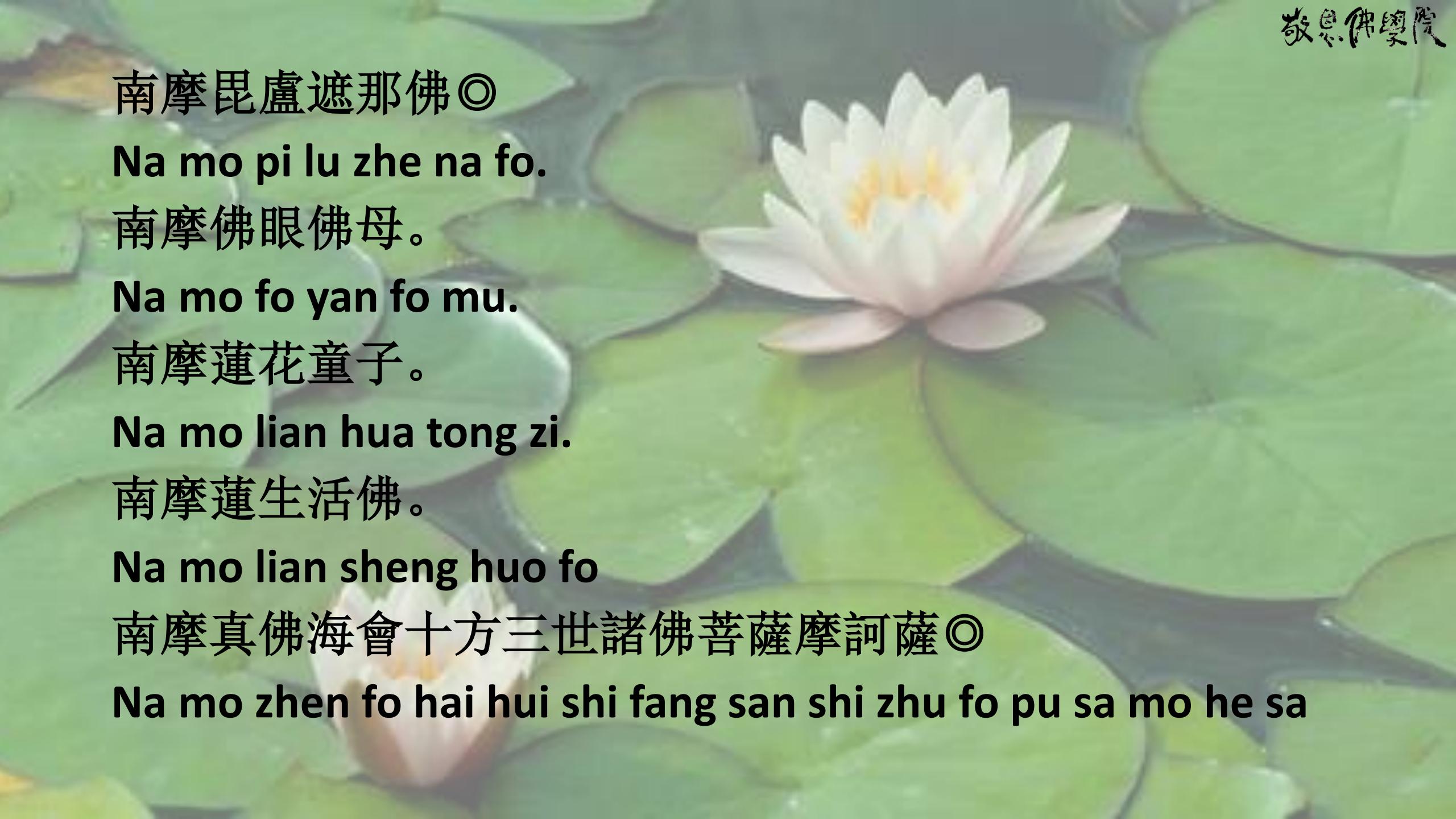
Na mo lian hua tong zi.

南摩蓮生活佛。

Na mo lian sheng huo fo

南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩◎

Na mo zhen fo hai hui shi fang san shi zhu fo pu sa mo he sa





“上師相應·法”

Sadhana Guruyoga” adalah

“就是 蓮花童子本尊法

Sadhana Yidamyoga Padmakumara”.

20

“Padmakumara” adalah “Dharmaraja Lian Sheng”.

Dalam buku Mahaguru Liansheng yang pertama, “Catatan Ramalan Spiritual”, tertulis Mahaguru mengatakan: “Dalam samadhi Mahaguru sungguh merasakan, kondisi yang penuh ilusi, Mahaguru mempelajari berbagai metode penuntunan, menjelajahi alam yang penuh ilusi, di sana Mahaguru menjumpai banyak Buddha Bodhisattva, mereka memberikan penghormatan, tidak ada satupun yang Mahaguru kenali.”

Mahaguru melihat banyak Teratai sebesar roda mobil, di atas Teratai ada seorang Padmakumara yang berdiri, setiap Padmakumara memegang sekuntum bunga teratai yang berbeda-beda warnanya,

Mahaguru melihat ada tangga yang terjulur dari angkasa, di keempat sisi ada Dewata yang mengenakan jubah surgawi berwarna ke-emas-an.

Tampak sungguh agung. Mahaguru melihat ada pagoda yang penuh ukiran indah, dan hamparan luas cahaya ke-emas-an, perak, dan lazuardi.”

當蓮生活佛明白一切之後，始智自己是（白蓮花童子）
的轉化，始發下大誓願：
粉身碎骨度眾生

Ketika Mahaguru Lian Sheng memahami kebenaran sejati dan mengetahui dirinya adalah titisan “Padmakumara Putih”, Beliau mengucapkan ikrar agung:

“Rela tubuh hancur berkeping-keping demi menuntun insan”.

在佛教朝暮課誦本中，應用諸讚語記載 – 南無讚西方白色白光白衣童子，
手持一朵白蓮花，白蓮花台上阿彌陀佛。

(Dalam Kitab Sutra Buddha zaman dahulu tertulis tentang nama agung Padmakumara Putih Berjubah Putih dan Bercahaya Putih dari Barat, tangannya memegang sekuntum padma putih yang menopang Buddha Amitabha.)

Kehidupan masa lampau Mahaguru Lian Sheng:
Pancadhyani Buddha --- Buddha Locani --- Padmakumara --- Mahaguru Lian Sheng.



Mahaguru Lian Sheng merupakan penjelmaan
“Pimpinan Berjubah Putih dari
delapan belas Mahapadmakumara”,

Padmakumara Putih merupakan
manifestasi dari
“Buddha Locani Sang Bhagavati
segenap
Vajra dan Bhagavati”,
dan
Buddha Locani merupakan
manifestasi dari Pancadhyani
Buddha.

- “Sadhana Guruyoga” Zhenfozong, Guru mempunyai empat kaya (tubuh):
1. **真身** Satyakaya : para umat menghormati Satyakaya Mulaguru di alam jagat raya sebagai pusat alam semesta.
 2. **法性身** Dharmakaya : para umat menghormati Dharmakaya Mulaguru di alam jagat raya sebagai pusat alam semesta.
 3. **報身** Sambhogakaya : para umat menghormati Sambhogakaya Mulaguru di alam jagat raya sebagai pusat alam semesta yang sempurna.
 4. **應身** Nirmanakaya : para umat menghormati Nirmanakaya Mulaguru di alam jagat raya sebagai pusat alam semesta yang mahakaruna tanpa rintangan.

Boleh dikatakan demikian juga:

真身

Satyakaya ---

五方佛

Pancadhyani Buddha

法性身

Dharmakaya ---

佛眼佛母

Buddha Locani

報身

Sambhogakaya --- Padmakumara

蓮花童子

應身

Nirmanakaya ---

蓮生活佛

Mahaguru Liansheng



蓮花童子確確實實在西方極樂世界的摩訶雙蓮池，
為了助西方極樂世界阿彌陀佛弘法，才下生人間，
因此人間才有蓮生活佛。

Padmakumara yang berada di Padminiloka demi membantu misi pembabaran Dharma dari Buddha Amitabha, di Sukhavatiloka, beliau rela menitis lahir di dunia saha.

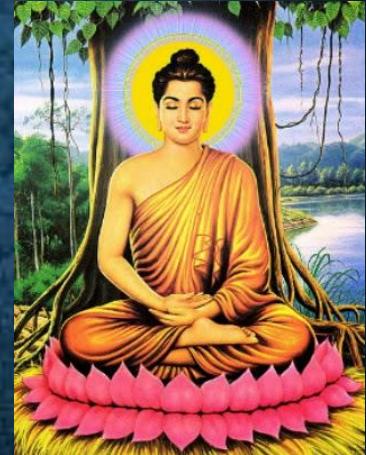
Karena itu di dunia saha ini barulah ada
“Mulacarya Liansheng Lu Shengyen”.

Mahaguru Lian Sheng dengan berbagai nidana untuk belajar dari banyak Guru Sesepuh, Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana , Amitabha Buddha mempercayakan tugas penyebrangan, Bodhisattva Maitreya memberi mahkota merah , Guru Padmasambhava memberikan ilmu Tantra.

Mahaguru Lian Sheng dengan berbagai nidana untuk belajar dari banyak Guru Sesepuh,

釋迦牟尼來授記。

Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana ,



阿彌陀佛殷付託。

Amitabha Buddha mempercayakan tugas penyebrangan,



彌勒菩薩戴紅冠。

Bodhisattva Maitreya memberi mahkota merah ,

蓮華大士授密法

Guru Padmasambhava memberikan ilmu Tantra.



Semua nidana agung ini menunjukkan bahwa sekarang adalah masanya Padmakumara untuk menyelamatkan insan, menurunkan hujan Maha Dharma, membunyikan maha-shankha Dharma, menabuh gendrang Maha Dharma, mengajarkan maha-ritual Dharma.

Di dunia ini Mahaguru Lian Sheng memutar Roda Dharma yang mengguncangkan enam alam gati, dan kini telah mulai berputar, Mahaguru Lian Sheng telah memasuki Lautan Cahaya Vairocana, membuktikan dan mencapai anuttara-siddhi.

蓮生活佛即是：

成佛無上，有佛授記，承擔佛事，有大法力，
究竟一切，調伏眾心，莊嚴寶相，人事出事，皆是自如，
無比聖賢，化身無數，遍滿虛空，大印空性，圓滿化身，

Mahaguru Lian Sheng sungguh: “mencapai anuttara-siddhi, mendapatkan tanda Vyakarana dari Buddha, menurunkan misi dharma Buddha, mempunyai maha-dayabala, mencapai tingkatan sempurna, menaklukkan sifat-sifat duniawi,

memiliki rupa keagungan, menguasai lokiyanadharma dan lokuttaradharma, melampaui keterikatan, suciwan tak tertandingkan, manifestasi tak terhingga, memenuhi alam jagat raya, menyatu dengan sunyata, manifestasi (penjelmaan) yang sempurna.



Buddhata yang sejati, menggunakan berbagai macam upaya membimbing umat (Kausalya), tempat naungan bagi umat manusia, maitri karuna tak terbandingkan, mempunyai vajra sejati, pahala bagaikan samudera, mengajarkan Dharma menuntun umat manusia,

memancarkan cahaya menuntun umat manusia yang tersesat, memberikan prajna bagi umat manusia, mengajarkan kebenaran sejati dari Dharma, mengajarkan Kesunyataan Mulia, tidak dapat ditaklukkan oleh Mara sekalipun.”

Demikianlah Mahaguru Liansheng merupakan Vajracarya sejati.

Karena itulah sebagai sadhaka setelah selesai menekuni “Sadhana Catur Prayoga”, selanjutnya sadhaka akan memasuki tahapan penekunan “Sadhana Guruyoga”.

Ini merupakan **Maha sadhana** yang paling unggul di dalam Tantrayana Zhen Fo Zong, mencapai kontak yoga dengan Mahaguru Lian Sheng dan kelak dapat lahir di Mahapadminiloka, Sukhavatiloaka.

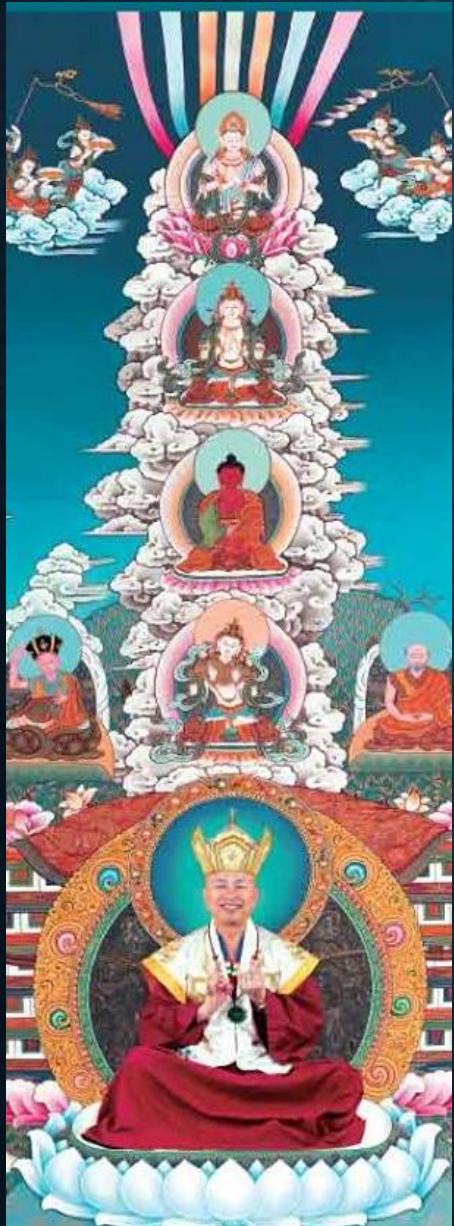


“Sadhana Guruyoga” di dalam Tantrayana merupakan salah satu dari enam sadhana Tantra. Dalam melatih Tantrayana, ini merupakan tahapan kedua, setiap sadhaka harus menekuninya, karena itulah sadhaka **wajib** mempersehayamkan rupang atau foto Mula Guru.

Rupang atau foto Mahaguru melambangkan dari Pancadhyani Buddha, Buddha Locani, Padmakumara, dan Dharmaraja Lian Sheng.

Dasar dari “Sadhana Guruyoga” adalah Mulaguru merupakan **kesatuan** dari segenap Buddha.

Guru merupakan perwujudan dari tubuh, ucapan, dan pikiran segenap Buddha di sepuluh penjuru triloka Buddha, merupakan sumber dari 84.000 Pintu Dharma.



Siswa Zhenfozong bersarana kepada silsilah yang jelas, Mulacarya yang suci.
Bersarana kepada sepuluh penjuru triloka Buddha,
bersarana kepada para Bodhisattva, bersarana
kepada Dharma yang agung tiada tara, serta
bersarana kepada para Dharmapala.

“Sadhana Guruyoga” merupakan sadhana yang
Terpenting.

Mempunyai seorang Guru yang telah mencapai
yoga, inilah kekuatan adhistana dari
setiap dharma yoga.

Merupakan dasar penekunan
“Sadhana Guruyoga”.

祈請蓮花童子 Mengundang kehadiran Padmakumara

自性蓮花法性身。

Zi xing lian hua fa xing shen.

Diri sendiri menjelma menjadi Padmakumara

右手說法左持蓮。

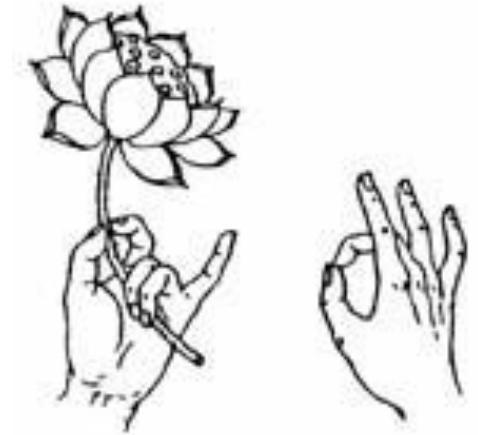
You shou shuo fa zuo chi lian.

Tangan kanan Mudra Membabarkan Dharma, tangan kiri Mudra memegang Padma.

化身遍滿千萬境。

Hua shen bian man qian wan jing.

Menjelma memenuhi ribuan loka.



天衣寶飾妙莊嚴。

Tian yi bao shi miao zhuang yan.

Jubah surgawi yang anggun di hiasi ratna manikam

得承道顯密一身。

De cheng dao xian mi yi shen.

Terdapat silsilah Tantrayana, Mahayana, Taoisme.

融合傳承最上珍。

Rong he chuan cheng zui shang zhen

Bergabungnya silsilah yang mulia.



真佛密法眾生導。

Zhen fo mi fa zhong sheng dao.

Dharma Zhenfo membimbing para umat.

普度群生而無餘。

Pu du qün sheng er wu yü

Menyelamatkan semua makhluk tanpa batas.

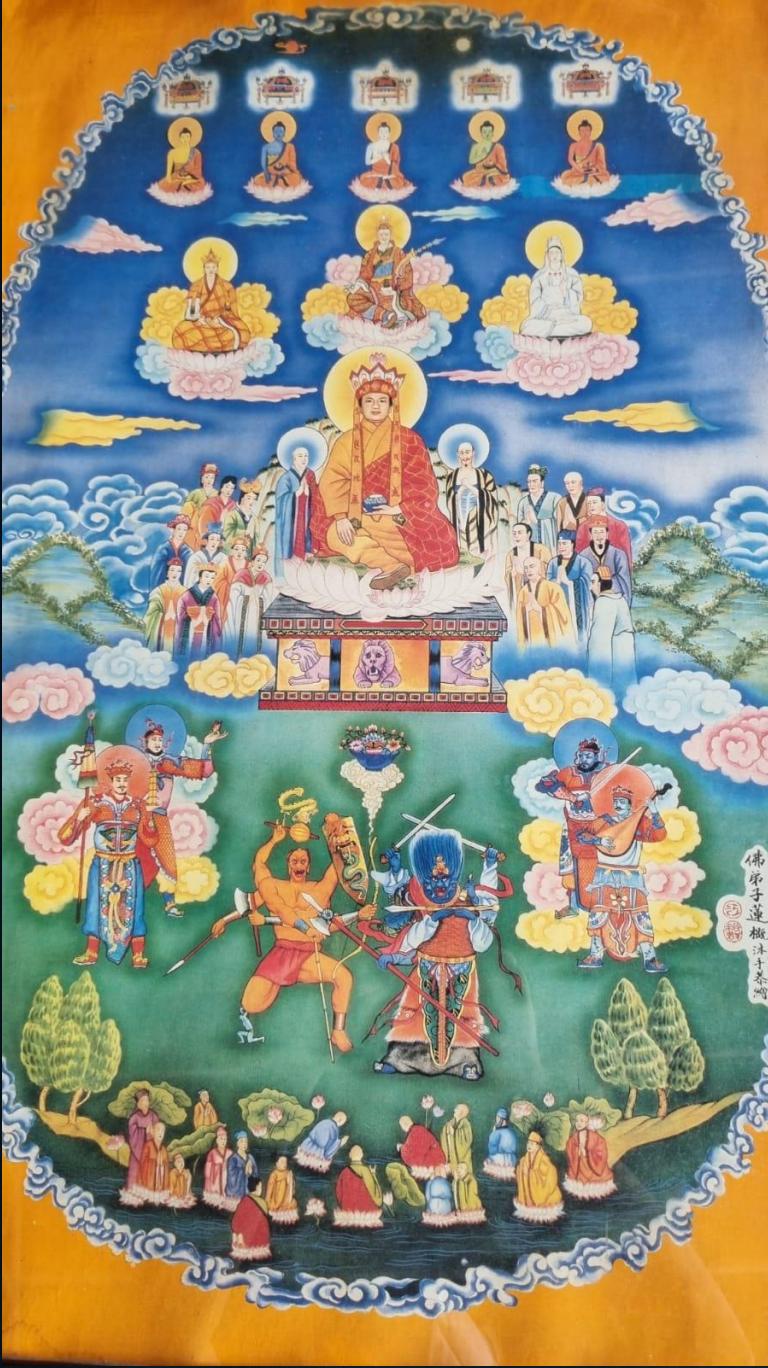


Bervisualisasi kesunyataan
(langit cerah tak berawan), lalu
bervisualisasi:

Danau luas yang jernih laksana cermin,
dari tengah danau muncul sebuah gunung
yang tinggi, di atas puncak gunung
terdapat padmasana,

Mahaguru Liansheng duduk di atas
padmasana, berwajah anggun laksana
Buddha, tubuh memancarkan cahaya
mustika,





di sisi kanan Mulacarya terdapat sepuluh penjuru Buddha di masa lampau, di sisi kiri Mulacarya terdapat segenap Bodhisattva dan Arya Sangha,

Para Guru Silsilah mengelilingi Mulacarya, di bawah Dharmasana Mulacarya terdapat Catur Maharajika dan Bhutaraja Dharmapala.



Visualisasikan dari cakra dahi Mulacarya muncul bijaksara “Om”, yang memancarkan seberkas cahaya putih mahaterang, menerangi cakra dahi sadhaka,

ini merupakan Cahaya Mahaprajna Manggala, yang mengubah pancaskandha dan alaya-vijnana sadhaka menjadi sirna.





Visualisasikan dari cakra tenggorokan Mulacarya muncul bijaksara “Ah”, yang memancarkan seberkas cahaya merah mahaterang, menerangi cakra tenggorokan sadhaka, mengubah lobha sadhaka menjadi sirna.





Visualisasikan dari cakra hati Mulacarya muncul bijaksara “Hom”, yang memancarkan seberkas cahaya biru mahaterang, menerangi cakra hati sadhaka, menaklukkan moha pada diri sadhaka, mengubah moha menjadi sirna.



- Terakhir, visualisasikan Mulacarya dan Sang Tri Ratna memancarkan cahaya pancawarna menyinari sekujur tubuh sadhaka, sehingga semua karmawarana sadhaka, berubah menjadi hawa hitam yang keluar melalui pori-pori tubuh, lalu sirna di angkasa, tubuh sadhaka menjadi bersih, bening, bercahaya, dan terasa ringan.



- Menjapa Mantra Padmakumara 108 x / 1080
- Melakukan Sembilan Tahap Pernafasan Buddha: (menggunakan metode pernafasan untuk menghentikan pikiran
- Memasuki Samadhi:
(Cahaya keluar dari tubuh sadhaka, memasuki Lautan Cahaya Vairocana.)

Didalam bervisualisasi juga boleh melakukan visualisasi seperti ini:

- Mulacarya hadir di angkasa di hadapan sadhaka, memancarkan cahaya menerangi sadhaka, lalu Mulacarya mengecil menjadi setitik cahaya seukuran butiran beras, lalu bergerak menuju cakra puncak sadhaka, lalu memasuki cakra hati sadhaka melalui nadi tengah, lalu duduk di padmasana yang mekar di cakra hati sadhaka.
- Visualisasikan Mulacarya yang seukuran butiran beras, perlahan membesar hingga seukuran diri sadhaka.
- Mulacarya memancarkan cahaya. Sadhaka pun memancarkan cahaya.
- Sadhaka dan Mulacarya melebur menjadi satu, tiada berbeda.

- (Cahaya dari semesta memasuki tubuh sadhaka, kedua cahaya menyatu.)
- (Pencapaian samadhi dapat dikatakan bukti, sadhaka memperoleh pencerahan, menjelajahi Dharmadhatu, sadhaka rendah hati dan tidak memamerkan kemampuannya, senantiasa menyucikan diri, bagaikan sekuntum padma, memasuki hati Tathagatha, memperoleh Dharma yang agung, tercerahkan, memperoleh cahaya gemilang Vajra Samadhi, segala sesuatu berjalan alamiah, memutar Roda Dharma, memperoleh Pandangan Benar.)
- (Samadhi merupakan kondisi cahaya saling memancar, segalanya tembus, merupakan kontak yoga.)

迴向 Penyaluran jasa

恭持蓮生聖尊法。

Gong chi lian sheng sheng zun fa

Hormat luhur ajaran Mahaguru Liansheng.

真佛一派濟眾生。

Zhen fo yi pai ji zhong sheng

Tantra Zhen fo tiada tanding menyelamatkan makhluk

一咒即生雙蓮池。

Yi zhou ji sheng shuanglian chi.

Dengan Satu mantra terlahir di Mahapadminiloka.

十八蓮花來化生。

Shi ba lian hua lai hua sheng.

Delapan belas Padmakumara menjelma di dunia saha.



無上稀有大秘密。

Wu shang xi you da mi mi

Maha-rahasia yang langka dan tiada tara.

我今修持普供養。

wo jin xiu chi pu gong yang

Kini saya melatih serta mempersembahkan pujana.

發大深心誓願力。

Fa da shen xin shi yuan li

Mengembangkan maha ikrar dari
lubuk hati yang dalam

願我早登此佛地。

yuan wo zao deng ci fo di.

Semoga saya segera mencapai
Buddhaloka.



祈求聖尊加持力。

Qi qiu sheng zun jia chi li.

Memohon adhistana Mahaguru.

賜加灌頂蓮華生。

Ci jia guan dinglian hua sheng.

Diperkuatkan adhistana terlahir di padmini

廣大圓滿得自在。

Guang da yuan man de zi zai

Memperoleh Mahaprajna paripurna.

自度度他到佛地。

Zi du du ta dao fo di.

Menyelamatkan diri serta makhluk lainnya ke Buddhaloka.



- Penekunan Sadhana Tantra, mulai dari Sadhana Guruyoga hingga Sadhana Anuttarayoga Vajra, umumnya memiliki urutan awal yang sama.
- Mulai dari “Mahanamaskara”, “Mahamandala Puja”, “Catur Sarana”, dan “Perisai Perlindungan Diri”. Karena itulah sadhaka harus mengingat urutan awal ini, dan menggunakannya secara dinamis dalam bersadhana, karena setiap metode ini pasti diperlukan.



Mudra Jinajik
(佛龕手印)
Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
(聖輪舍藏寺)
<http://www.shenlun.org>



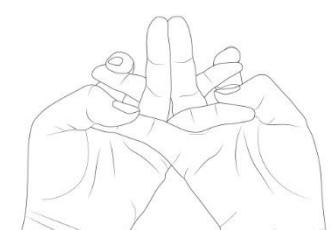
Mudra Padma
(蓮花手印)
Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
(聖輪舍藏寺)
<http://www.shenlun.org>



Mudra Tri Sula
(三叉杵手印)
Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
(聖輪舍藏寺)
<http://www.shenlun.org>



Mudra Samaropa
(平等手印)
Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
(聖輪舍藏寺)
<http://www.shenlun.org>



Mudra Persembahan
(供養手印)
Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
(聖輪舍藏寺)
<http://www.shenlun.org>

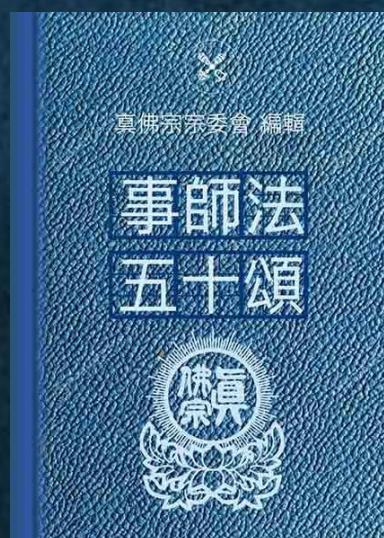
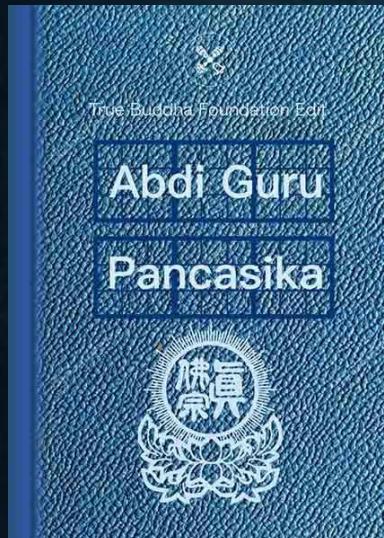
Menurut Mahaguru Liansheng,
keberhasilan dari

“Sadhana Vajrayoga Padmakumara”
merupakan keberhasilan yoga dengan
Buddha Locani dan Pancadhyani Buddha .



- Kita mengetahui bahwa Guru Sesepuh Tantrayana Tibet, “Padmasambhava”, menekankan bahwa siswa Tantra harus “menghormati Guru, menghargai Dharma, dan tekun bersadhana.”
- Penekunan “Sadhana Guruyoga” dapat dikatakan sebagai makna yang terpenting.
- Mulacarya Tantra adalah Guru junjungan tertinggi, terhadap Mulaguru sendiri hanya ada penghormatan, sedikitpun tidak boleh ada keraguan.

- Karena Tantrayana menitikberatkan pada kekuatan silsilah dari Guru, jika tidak menghormati Mulacarya, atau bahkan memfitnah Mulacarya, maka semua hasil penekunan Tantra yang dilakukan sadhaka akan hilang dan tidak lagi berguna.
- Untuk mencapai keberhasilan sadhana, seorang siswa Tantra wajib menaati “Abdi Guru Pancasika”, “Empat Belas Sila Dasar Tantrayana”, dan segenap hati menghormati Mulacarya.



- Mahaguru Liansheng, Sang Mula Vajracarya Bermahkota Merah, sungguh merupakan Vajra Acarya yang mencapai pencerahan sejati, sungguh merupakan manifestasi Bodhisattva Padma yang mendapatkan “vyakarana dari Buddha Sakyamuni, Amitabha Buddha mempercayakan tugas penyebrangan, Bodhisattva Maitreya memberi mahkota merah ”,
- yang menitis demi menyelamatkan para insan dari pancakasaya (lima kekeruhan batin 五濁惡世),
(kekeruhan kalpa/zaman, kekeruhan pandangan, kekeruhan hawa nafsu, kekeruhan mahluk dan kekeruhan usia kehidupan)
- kelahiran Mulacarya Liansheng kali ini sungguh demi nidana agung “Zhenfozong”.

- Pada awalnya Mahaguru Liansheng mempelajari Taoisme, lalu mempelajari Mahayana, terakhir barulah mempelajari Tantrayana. Beliau menguasai Taoisme, Mahayana, dan Tantrayana, memiliki 21 Guru, menguasai seluruh lokiyadharma dan lokuttaradharma, mencapai yoga dengan Yidam pada tubuh masa kini, memasuki Lautan Cahaya Vairocana, dan mencapai anuttara samyaksambodhi.
- Karya tulis Mahaguru Liansheng tak terhitung banyaknya hingga 284 buku, kini Beliau membabarkan Dharma tertinggi Tantrayana. Padmasambhava mengajarkan langsung Dharma Mahaparipurna, sehingga para Rinpoche di Tibet pun datang bersarana memohon Dharma.

Mahaguru Liansheng adalah Maha-Mula Acarya di antara para Acarya (ada belasan Rinpoche dari Tibet yang bersarana).

- (Catatan: Pada saat Mahaguru Liansheng memimpin Upacara Agung di Hong Kong, para sesepuh Tantrayana dari
 - Sekte Nyingmapa (Tantra Merah),
 - Gelugpa (Tantra Kuning) ,
 - Kagyupa (Tantra Putih), dan
 - Sakyapa (Tantra Kembang),turut hadir mendukung upacara.)

根本上師之證量

Pratyaksa Pramana

(Pembuktian Pencapaian Sejati) Mulacarya Liansheng:

- 1. (現圓滿相)** Rupa yang manggala --- Mahaguru Liansheng mengalami perubahan rupa yang sangat besar, bukanlah rupa seorang Biksu biasa, melainkan rupa seorang Cakravartin (轉輪聖王之相).
- 2. (紅光成就)** Pencapaian Tubuh Pelangi --- Mahaguru Liansheng dapat memancarkan cahaya beraneka warna, terutama cahaya keemasan dari cakra dahi yang paling menakjubkan, membuktikan cahaya padma, sekujur tubuh memancarkan cahaya pelangi.
- 3. (梵穴一洞)** Lubang di cakra puncak --- Prana Mahaguru Liansheng memasuki nadi tengah dan membuka cakra puncak, lubangnya seukuran uang logam, yang merupakan hasil pengolahan prana tubuh, yang disebut “lubang Satya Buddha”.

4. (八字公開) Delapan unsur kelahiran terungkap --- Mahaguru Liansheng telah mencapai “tubuh pelangi yang panjang umur”, leluasa menetap didunia, dapat hidup berkalpa-kalpa, menunda parinirvana, tidak takut akan guna-guna (teluh).

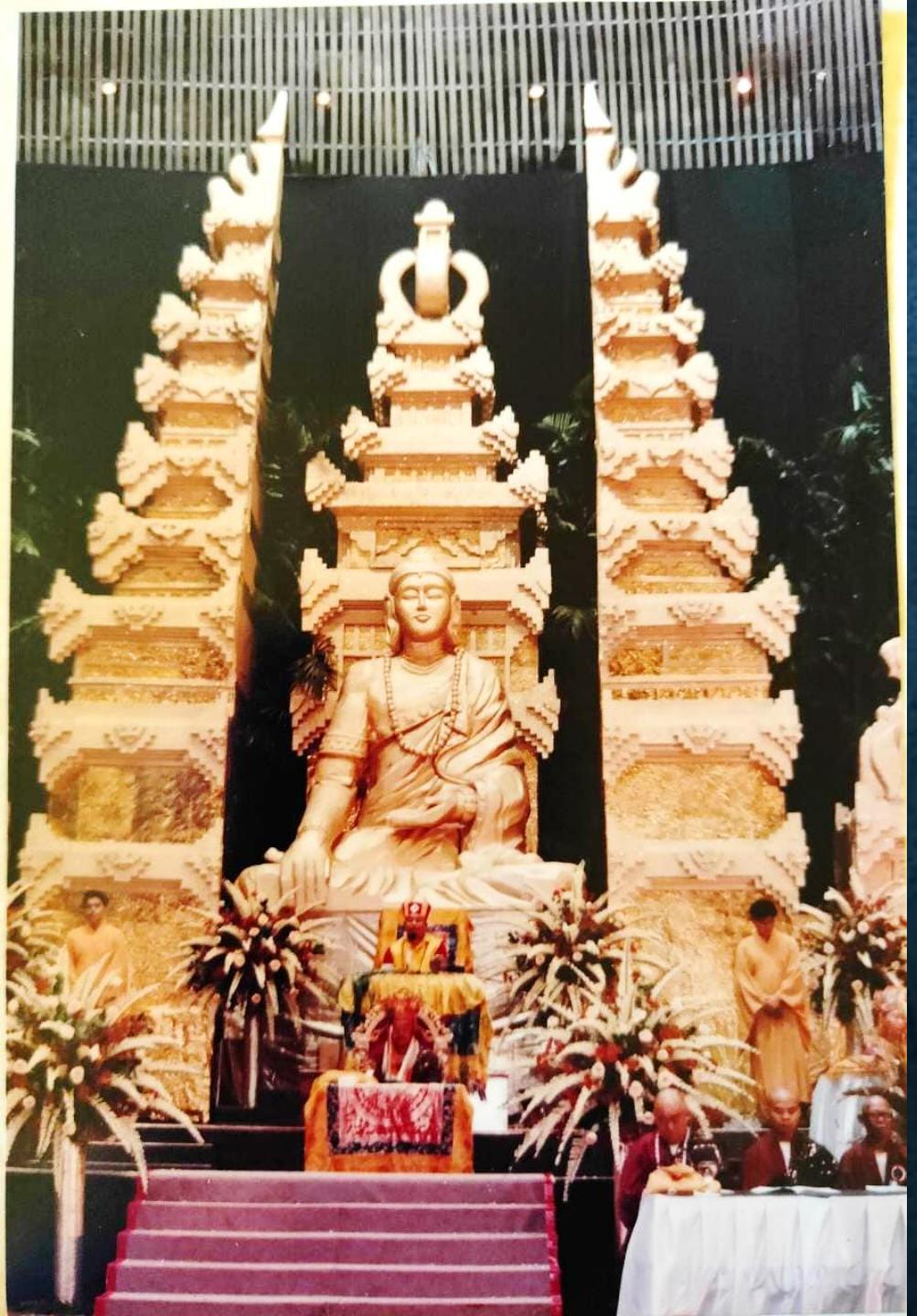
5. (超度成就) Pencapaian Penyeberangan --- Mahaguru Liansheng tidak meninggalkan insan di alam baka sekalipun, menyeberangkan mereka dengan Mahamudra, bahkan sanggup menampakkan sosok para arwah tersebut.

6. Menganugerahkan berkah (賜福) dan substitusi (menggantikan / 替代) --- Mahaguru Liansheng dapat menganugerahkan berkah kepada siswa yang meyakininya, dan menuntun para siswa terbebas dari penderitaan

- 7. (大智成就) Pencapaian Maha Prajna --- Mahaguru Liansheng telah menguasai semua rahasia mantra, melampaui prajna Bodhisattva tingkat kesepuluh, sehingga mendapat gelar Penguasa Rahasia Alam Vajra Mantra (金剛真言界秘密主).**
- 8. (嚴傳寶藏) Transmisi Terma (--- Mahaguru Liansheng mendalami Tantrayana Tibetan dan mendapatkan transmisi Terma dari Padmasambhava, seperti halnya Bodhisattva Nagarjuna yang memasuki Istana Raja Naga di dasar lautan dan mempelajari Dharma rahasia yang belum dibabarkan. (Ada Rinpoche dari Tibet yang menyaksikan bukti Terma ini lantas bersarana kepada Mahaguru Liansheng.)**
- 9. (報花二士) Sambhogakaya dan Nirmanakaya tampil bersamaan --- Padmakumara muncul menjemput insan saat ajal tiba, merupakan pembuktian jati diri sebagai Buddha. (Silakan membaca kisah tentang narapidana terhukum mati di Singapura.)**

10. (八風不動) Acarya Acala (tidak goyah) --- Mahaguru Liansheng merintis Sekte Zhenfozong, mengalami banyak rintangan dan fitnah, tetapi senantiasa memiliki hati Buddha yang penuh maitri dan tidak goyah karena semua rintangan, sungguh merupakan “pikiran benar tidak goyah, senantiasa memasuki samadhi”.

Serangan, niat jahat, racun, dan percobaan pembunuhan, ibarat naga beracun yang memuntahkan api membakarnya, tetapi Mahaguru Liansheng dapat memasuki samadhi di tengah kobaran api, peristiwa yang di lalui merupakan perwujudan mahadaya bala (seperti halnya Buddha Sakyamuni yang menemui sembilan rintangan).



- (Catatan: Pada tahun 1994 Indonesia mengalami kebakaran hutan yang sangat parah, api berkobar, selama dua bulan asap tebal dari Indonesia bahkan melanda Singapura dan bagian Selatan Malaysia. Para siswa dari Indonesia memohon Mahaguru Liansheng melakukan Upacara Homa,
- lebih dari dua puluh ribu orang yang hadir pada saat itu. Belasan menit setelah Upacara Homa usai, **turunlah hujan lebat yang memadamkan api di hutan**, ini merupakan bukti nyata daya bala Mahaguru Liansheng, bukanlah kemampuan seorang Acarya biasa.)

Om – Alam Semesta

Guru – Mahaguru teragung (Mulacarya)

Lian Sheng – Titisan Teratai

Siddhi – Buddhaloka yang suci

Hum – Berhasil

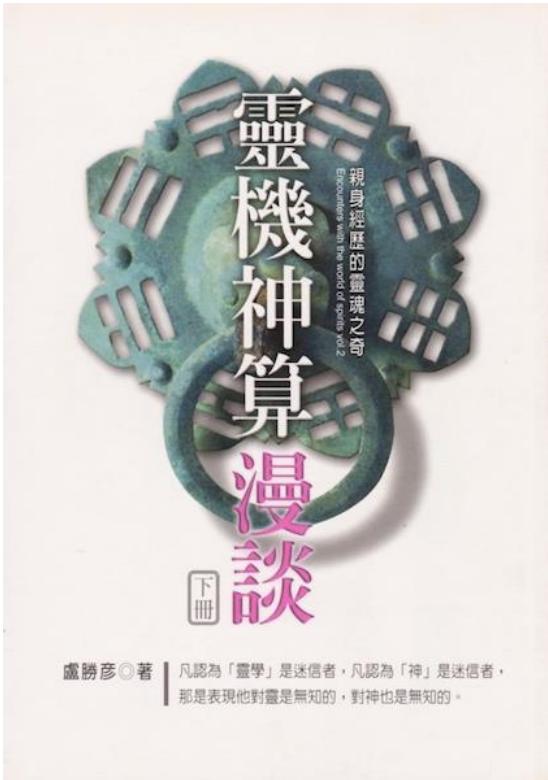
宇宙至上意識。無上的大導師。連生花生的佛國。成就。

Arti dari Mantra Mahaguru Versi Panjang

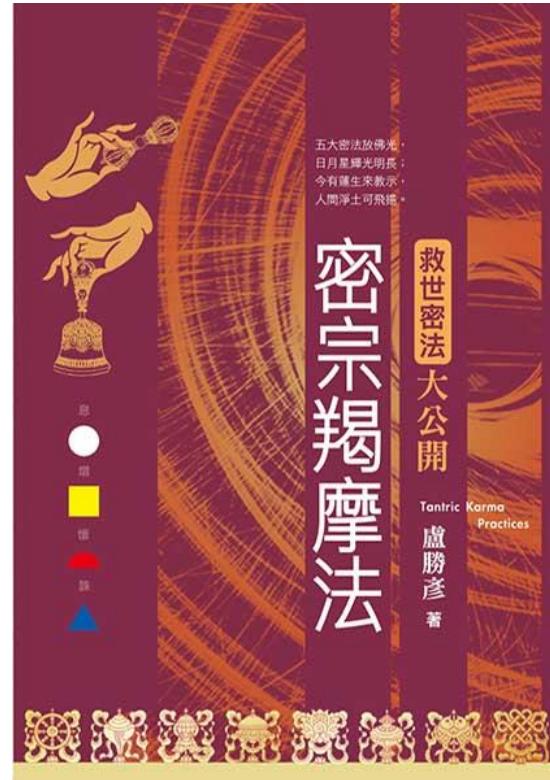
Guru yang maha agung dengan pengetahuan yang tak terbatas, dengan cepat tanpa batas menyelamatkan makhluk di 6 alam samsara, menyebrangkan agar terlahir di Padmini buddhaloka, berhasil

宇宙至上意識的無上大導師啊！速速度盡六道眾生，
往生蓮花花生的佛國，速速成就吧！

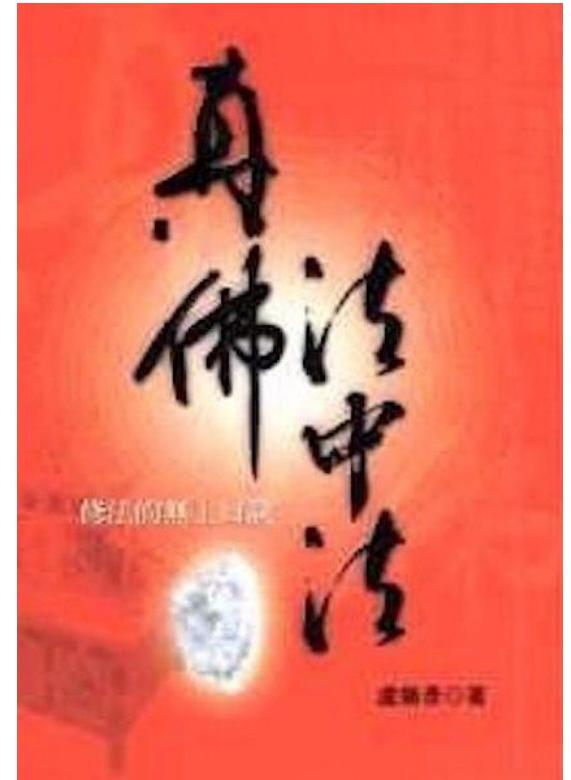
盧勝彥蓮生活佛文集



20冊 瞬機神算漫談



54冊 密宗羯摩法



75冊 真佛法中法